

PEMBELAJARAN *FINGER PAINTING* UNTUK MENGEMBANGKAN SENI DAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Nuzulul Pawestri, Zahrotul Munawaro, Raden Roro Maya Candra Pinanta

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Argopuro Jember

Email: nuzululpawestri97@gmail.com, zahrotulmnwrh03@gmail.com, mayapinanta@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran *finger painting* bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas diri anak secara mandiri, penuh imajinasi dan menyempurnakan keterampilannya dalam perkembangan seni. Dalam penelitian ini pembelajaran *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan pada aspek perkembangan seni dan kreativitas anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para pendidik atau para pembaca bahwa pembelajaran *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan aspek perkembangan seni dan kreativitas anak usia dini, yang dimana dalam sebuah kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus bisa mengembangkan beberapa kemampuan aspek perkembangan pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan atau studi literatur. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan aspek perkembangan seni dan kreativitas anak usia dini. Melalui pembelajaran *finger painting* dapat memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang dialami anak pada perkembangan seni dan kreativitasnya seperti permasalahan anak dalam mengekspresikan kemampuan seni dalam menggambar.

Kata Kunci: *Finger Painting*, Seni, Kreativitas AUD

Abstract

Learning finger painting is useful for developing children's creativity independently, full of imagination and perfecting their skills in artistic development. In this research, learning finger painting can develop abilities in aspects of art and creativity in early childhood. The aim of this research is to provide knowledge to educators or readers that learning finger painting can develop the artistic and creative aspects of early childhood, where in a learning activity an educator must be able to develop several developmental aspects of abilities in young children early. The research method use is the library research method or literature study. Based on research and the results of data analysis that has been carried out, it can be concluded that learning finger painting can develop abilities in aspects of artistic development and creativity in early childhood. Learning feinger painting, we can provide alternative solutions to problems experienced by children in their artistic

development and creativity, such as children's problems in expressing their artistic abilities in drawing.

Keywords: Finger Painting, Art, Creativity of Early Childhood

PENDAHULUAN

Menurut Ramdini dan Mayar menyatakan bahwa hakikat anak usia dini adalah individu yang mengalami proses perkembangan yang cepat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-8 tahun. Saat itu akan terjadi masa pesat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siklus hidup manusia dari berbagai sudut pandang, yang biasa disebut dengan istilah masa keemasan (*golden age*). Pada usia dini ini, perkembangan sel otak anak sudah sangat kuat. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian terhadap perkembangan sel otak anak yang sekitar 80% berkembang pada masa emas ini. Stimulasi yang banyak diperlukan agar potensi anak dapat berkembang secara maksimal. (Ramdini & Mayar, 2019)

Menurut Wasis menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan masa emas perkembangan manusia atau sering disebut dengan masa emas (*golden age*). Pada titik ini, otak manusia berkembang paling pesat dalam hidupnya. Hal ini terjadi ketika seseorang berada di dalam kandungan sampai usia dini yakni dari usia 0-6 tahun. Masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan otak anak paling cepat. Pendidikan anak usia dini mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karakter dan kepribadian seseorang. Tujuan pendidikan usia dini (PAUD) menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini adalah pengajaran yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pendidikan rangsangan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak siap untuk belajar ke jenjang selanjutnya. (Wasis, 2022)

Aspek pendidikan anak usia dini yang ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 menyatakan bahwa Standar Tingkan Pencapaian Perkembangan Anak usia dini yang kerap disebut STPPA adalah kriteria keterampilan yang dicapai anak dalam segala bidang perkembangan dan pertumbuhan termasuk diantaranya nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Seluruh aspek tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini. (Ramdini & Mayar, 2019)

Pembelajaran *finger painting* merupakan teknik melukis menggunakan jari secara langsung tanpa alat. Keegiatannya berupa membuat lukisan dengan cara mencelupkan jari ke dalam cat air lalu menggoreskannya pada kertas kosong sehingga terciptalah karya berupa lukisan. Di sebuah lembaga PAUD Pelangi, kegiatan *finger painting* dilakukan menggunakan bahan dari kertas dan cat air. Tujuan pembelajaran *finger painting* adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak kreatif serta mngembangkan nilai-nilai estetika untuk diungkapkan melalui karya kreativitas menggambar. Melalui pembelajaran *finger painting*, memungkinkan anak dapat mengekspresikan imajinasinya secara langsung dan memberikan kebebasan untuk melukis dengan menggunakan media yang tersedia. Pembelajaran *finger painting* bermanfaat sebagai kegiatan kreatif anak yang dimana anak dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan fantasinya. (Hilwatul Hanan, Sudadio, 2023)

Menurut Deni dan Susanti menyatakan bahwa salah satu aspek perkembangan yang didapat dari kegiatan *finger painting* adalah seni. Seni dapat dipahami sebagai segala upaya manusia untuk

mengkomunikasikan pengalaman hidup seseorang kepada orang lain secara menarik sehingga yang melihatnya merasa senang atau puas. Bagi anak usia dini, seni merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang harus dikembangkan dan dilaksanakan. (Deni Susanti, 2022) Sedangkan menurut Sri Rahayu, menyatakan bahwa tujuan kegiatan seni adalah untuk mengembangkan keterampilan secara manual dan mendorong kreativitas anak. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan lainnya adalah terdapat pada seni dan kreativitas anak. (Sri Rahayu hader, Bahran Taib, 2021)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada para pendidik atau para pembaca bahwa pembelajaran *finger painting* dapat mengembangkan aspek perkembangan seni dan kreativitas anak usia dini, yang dimana dalam sebuah kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus bisa mengembangkan beberapa aspek perkembangan. Sehingga penulis mereview beberapa jurnal untuk merangkum pengetahuan baru yang perlu diketahui oleh masyarakat. Melalui judul “Pembelajaran *Finger Painting* Terhadap Pengembangan Seni Dan Kreativitas Anak Usia Dini” penulis memberikan sebuah solusi dengan kegiatan pembelajaran *finger painting* tersebut.

KAJIAN TEORI

Finger painting merupakan teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan alat bantuan. Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat lukisan dengan mencelupkan jari tangan ke dalam adonan bermain, kemudian menggoreskannya di atas kertas kosong sehingga menghasilkan karya berupa seni. (Hilwatul Hanan, Sudadio, 2023)

Pemanfaatan kegiatan *finger painting* dalam pembelajaran khususnya dalam memperkuat kreativitas anak, sehingga dapat memberikan efek atau pengaruh positif agar anak tidak bosan dan mudah jenuh selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. (Mardia, Leny Marlina, 2023)

Pembelajaran *finger painting* bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas diri anak secara mandiri, penuh imajinasi dan menyempurnakan keterampilannya dalam perkembangan seni. *Finger painting* merupakan hobi menarik dan menyenangkan serta memotivasi anak dalam bentuk semangat dan aktivitas. (Mayar et al., 2022)

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sudah ada, dan merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memerlukan peningkatan, keterampilan, pemikiran yang ditandai oleh diskontinuitas, diferensiasi, integrasi yang berurutan antara setiap tahap perkembangan (Ramdini & Mayar, 2019).

Pengertian seni adalah sesuatu yang indah baik dilihat maupun didengar merupakan hasil sebuah karya seni. Seni juga dapat dipahami sebagai upaya manusia untuk mengkomunikasikan pengalaman hidupnya dengan orang lain secara kaya dan menarik, sehingga yang melihatnya merasa senang atau puas. Bagi anak usia dini, seni merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang harus dikembangkan dan dilaksanakan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi literatur. Sesuai dengan kajian jurnal ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kategori penelitian Kajian Pustaka. Yang dimana data-data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal yang telah dianalisis sesuai dengan permasalahan yang ada.

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode kepustakaan dalam mengumpulkan informasi, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengungkapkan berbagai teori terkait permasalahan yang dihadapi atau diteliti sebagai bahan referensi ketika membahas temuan penelitian. Pengertian lain dari penelitian studi literatur adalah mencari referensi teoritis yang berkaitan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. (Andriani, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai data analisis yang dilakukan oleh penulis, terdapat 9 jurnal yang telah dianalisis yakni terdiri dari 8 jurnal internasional dan 1 jurnal nasional, berikut hasil analisis dari beberapa jurnal yang sudah direview dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian dari Tiara Prima Ramdini dan Dr. Farida Mayar (2019) dengan judul “Peranan Kegiatan *Finger painting* Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini”. Penelitian ini berawal dari di zaman keemasan pada anak usia dini yang dimana harus mengembangkan berbagai potensi melalui kegiatan sehingga semua aspek perkembangan akan berkembang secara optimal. Permasalahan yang diambil adalah dimana setiap anak memiliki potensi seni dalam diri mereka sendiri yang biasanya dilakukan dengan kegiatan menggambar akan tetapi terkadang mereka merasa takut untuk mengeksplorasi. Sehingga kegiatan *finger painting* sangat bermanfaat untuk merangsang kreativitas anak dan anak dapat mengekspresikan dirinya melalui jari dan telapak tangannya sesuai imajinasinya.
2. Penelitian dari Farida Mayar, Rini Aulia Fitri, Yosi Isratati, Netriwinda, dan Rupnidah (2022) dengan judul “Analisis Pembelajaran Seni Melalui *Finger Painting* pada Anak Usia Dini”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni kepada anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu meneliti sebuah objek dan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenalkan konsep seni pada anak dengan memadukan media *finger painting* dapat mengembangkan seni anak usia dini di TK Harapan Kami. Dampak hasil penelitian adalah *finger painting* bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas pribadi anak yang mandiri, penuh imajinasi dan mengasah bakat dalam pembelajaran seni.
3. Penelitian dari Sri Wasis (2022) dengan judul “Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Probolinggo sudahkah keadaan di lapangan selaras dengan semangat merdeka belajar, ditinjau dari segi isi materi dan tata cara penyampaian materi Pendidikan Anak Usia Dini. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang menjadikan sampel lembar observasi sebagai data yang diolah untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan yang ada. Hasil penelitian ini berdasarkan nilai yang ada pada lembar observasi menunjukkan bahwa pembelajaran anak usia dini selama ini kurang mengedepankan aspek yang mengarah kepada semangat merdeka belajar. Sedangkan peranan seni dalam pembelajaran anak usia dini juga harus ditingkatkan, karena dengan pembelajaran seni yang memerlukan emosi, kemauan dan kreativitas maka dapat diketahui masa pertumbuhan dan perkembangan emosi yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian.
4. Penelitian dari Hilwatul Hanan, Sudadio, Hidayatullah Haila (2023). Dengan judul “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Finger painting* Pada Peserta Didik di PAUD

Pelangi Pandeglang”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan serta memperoleh gambaran tentang upaya mengembangkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan *finger painting* di PAUD Pelangi Pandeglang yang dikaji berdasarkan hasil kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, melalui kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, dimana kreativitas peserta didik di PAUD Pelangi Pandeglang semakin berkembang.

5. Penelitian dari Deni Susanti dan Desyandri (2022). Dengan judul “Dampak Penggunaan Metode *Finger painting* terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan metode *finger painting* terhadap perkembangan seni anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Teknik pengumpulan data penelitian ini didapat dari informasi jurnal yang dianalisis berdasarkan masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat tema yang muncul dalam analisis data penelitian ini. Keempat tema tersebut yakni stimulasi perkembangan seni melalui *finger painting*, bentuk gambar hasil *finger painting* pada anak usia dini, warna yang digunakan oleh anak ketika *finger painting*, dan perubahan metode *finger painting* dari konteks fisik ke digital. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang berhubungan dengan seni pada anak usia dini mengingat topik yang sejenis masih sangat terbatas.

6. Penelitian dari Sri Rahayu Hader, Bahran Taib, dan Santi M.J. Wahid (2021). Dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Finger painting* Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan studi (library research). Adapun salah satu kegiatan yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan menggunakan *finger painting*. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik melukis (*finger painting*) terhadap kreativitas anak.

7. Penelitian dari Novi Yanti, Desti Puswanti, Iyang Maisi Fitriani dan Sabilla Aulianisak (2023). Dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Finger painting* Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Finger painting* Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Quasy Experiment post test-only control grup dengan uji paired t-test. Populasi dalam penelitian ini adalah anak umur 4-6 tahun. Teknik sampling menggunakan total sampling dan didapatkan sebanyak 15 anak Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 Kegiatan *Finger painting* 18,00 dan pada siklus 2 kegiatan *Finger painting* skala persentase Kreativitas meningkat menjadi 20,27. Hasil uji paired t-test menunjukkan bahwa p value = 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Finger painting* berpengaruh terhadap Kreativitas anak usia dini (Novi Yanti, Desti Puswanti, Iyang Maisi Fitriani, 2023)

8. Penelitian dari Mardiah, Leny Marlina, Yecha Febrieanitha Putri (2023). Dengan judul “Pengaruh *Finger painting* Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk”. permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu pengaruh *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok b di tk dharma wanita desa tanjung baru kecamatan tanjung lubuk. tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok b di tk dharma wanita desa tanjung baru kecamatan tanjung lubuk. Hasil dalam penelitian ini diperoleh terhitung = -26.341 sedangkan $dk=15=15-2=13$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat tabel = 2,16037, karena terhitung = -26,341 < tabel = 2,16037 maka kesimpulan H_0 di tolak artinya ada pengaruh *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Dharma Wanita Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk.

9. Penelitian dari Larasati Nur Indah Pawesti, Heni Herlina, dan Yeyen Tahani (2021). Dengan judul “Studi Literatur Pengaruh *Finger painting* Terhadap Perkembangan Seni Lukis Anak Usia Dini”. Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *finger painting* terhadap peningkatan seni lukis anak usia dini, Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Sesuai dengan obyek kajian skripsi ini, maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research). Dimana sistem pengambilan data dalam penelitian ini bersumber dari Jurnal-jurnal yang dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada. Studi literatur merupakan kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Sehingga dapat di simpulkan bahwa *Finger painting* sangat berpengaruh dalam seni lukis anak usia dini.

Berdasarkan penelitian serta hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa pembahasan diantaranya :

- a. Pembelajaran *Finger Painting* merupakan kegiatan yang dapat menjadikan alternatif solusi permasalahan ketika anak merasa takut dalam mengekspresikan aspek perkembangan seninya seperti anak merasa takut untuk mencoba menggambar disebabkan rasa kurang percaya dirinya.
- b. Keadaan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini di Probolinggo masih kurang mengedepankan aspek semangat merdeka belajar. Peranan seni dalam pembelajaran anak usia dini juga harus ditingkatkan, karena dengan pembelajaran seni yang memerlukan emosi, kemauan dan kreativitas maka dapat diketahui masa pertumbuhan dan perkembangan emosi yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian.
- c. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, dan merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memerlukan perbaikan, keterampilan, berpikir yang ditandai oleh diskontinuitas, diferensiasi, integrasi antara setiap tahap perkembangan.
- d. Bagi anak usia dini, seni merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang harus dikembangkan dan dilaksanakan.
- e. Dalam kegiatan pembelajaran *finger painting* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan seni dan kreativitas anak. Pada kegiatan tersebut anak dapat mengekspresikan dirinya melalui jari tangan serta dapat berimajinasi dengan bermain *finger painting*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan aspek perkembangan seni dan kreativitas anak usia dini. Melalui pembelajaran *finger painting*, dapat memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang dialami anak pada perkembangan seni dan kreativitasnya seperti permasalahan anak dalam mengekspresikan kemampuan seni dalam menggambar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nuzulul Pawestri, M.Pd atas ketersediaannya dalam membimbing peneliti selama proses penyusunan artikel ini. Berkat bimbingan beliau, peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, K. W. (2018). Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan
523 | Jurnal CONSILIUM (Education and Counseling Journal)

- Pelanggan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 54–69. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i1.15565>
- Deni Susanti, D. (2022). Dampak Penggunaan Metode Finger Painting terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(3), 365–372. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i3.403>
- Hilwatul Hanan, Sudadio, hidayatullah H. (2023). Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting pada Peserta Didik di PAUD Pelangi Pandeglang. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 173–180. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1134>
- Mardia, Leny Marlina, Y. F. P. (2023). Pengaruh Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 8882–8897. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7499%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/7499/5120>
- Mayar, F., Fitri, R. A., Isratati, Y., & Netriwinda, R. (2022). Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger painting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2795–2801. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1978>
- Novi Yanti, Desti Puswanti, Iyang Maisi Fitriani, S. A. (2023). Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 102–116. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2200>
- Ram dini, T. P., & Mayar, F. (2019). Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1411–1418.
- Sri Rahayu hader, Bahran Taib, S. M. J. W. (2021). PENGARUH KEGIATAN FINGER PAINTING TERHADAP KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan ANak Usia Dini*, 3.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *PEDAGOGY*, 09.